SURAH 110 - AYAT 2

وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۙ

ANALISIS I'RAB

Kata 1: و

Kategori: Huruf
Bentuk Kata:
Kedudukan: Ḥarf 'Aṭaf
I'rab & Tanda: Mabni atas Fathah
Penjelasan: Huruf 'Aṭaf.
Akar Kata: و

Kata 2: رأيت

Kategori: Fi'il
Bentuk Kata: Māḍi
Kedudukan: Fi'il Jawab Syarat
I'rab & Tanda: Mabni atas Sukun
Penjelasan: Fi'il Māḍi sebagai jawaban syarat. Tā' (ت) adalah Fā'il.
Akar Kata: ي أ ر

Kata 3: الناس

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Jamak, Ma'rifat, Mudzakkar
Kedudukan: Maf'ūl Bih Awal
I'rab & Tanda: Manshub dengan Fathah
Penjelasan: Objek pertama dari رَأَيْتَ.
Akar Kata: أ ن س

Kata 4: يدخلون

Kategori: Fi'il
Bentuk Kata: Muḍāri'
Kedudukan: Maf'ūl Bih Kedua / Ḥāl
I'rab & Tanda: Marfu' dengan Nūn
Penjelasan: Bisa sebagai Objek kedua dari رَأَيْتَ atau Ḥāl (keadaan manusia).
Akar Kata: د خ ل

Kata 5: في

Kategori: Huruf
Bentuk Kata:
Kedudukan: Ḥarf Jarr
I'rab & Tanda: Mabni atas Sukun
Penjelasan: Huruf Jarr.
Akar Kata: ف

Kata 6: دين

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Mufrad, Nakirah, Mudzakkar
Kedudukan: Isim Majrūr

I'rab & Tanda: Majrur dengan Kasrah
Penjelasan: Isim Majrur dan Muḍāf.
Akar Kata: د ي ن

Kata 7: ٱ

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Mufrad, Ma'rifat, Mudzakkar
Kedudukan: Muḍāf Ilaih
I'rab & Tanda: Majrur dengan Kasrah
Penjelasan: Muḍāf Ilaih dari دِين
Akar Kata: أ ل ه

Kata 8: أفواجا

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Jamak, Nakirah, Mudzakkar
Kedudukan: Ḥāl
I'rab & Tanda: Manshub dengan Fathah
Penjelasan: Keterangan keadaan (Ḥāl).
Akar Kata: ج و ف

ANALISIS BALAGHAH

Bayan

Jenis Uslub: Tasybīh Mursal Mujmal
Analisis: Lafazh **أَفْوَاجًا (afwājā/berbondong-bondong)** adalah perumpamaan (Tasybīh) yang menghadirkan gambaran visual (Tasybīh ḥissī) tentang banyaknya jumlah manusia yang masuk Islam seperti air bah atau kawanan yang besar, menunjukkan kecepatan dan kemudahan penerimaan Islam setelah penaklukan Makkah.

Ma'ani

Jenis Uslub: Khobar fi ṣūrah Amr
Analisis: Ayat ini adalah berita (Khobar) tentang masa depan yang akan dilihat Nabi (melihat manusia berbondong-bondong masuk Islam), namun implikasinya adalah **perintah** (Amr) tersirat untuk menyambut dan mengelola perpindahan massal ini dengan baik.